

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 3	Edition: April 2021 – Juni 2021
<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>		
Received: 18 Juni 2021	Revised: -----	Accepted: 30 Juni 2021

## PENERAPAN STRATEGI *METACOGNITION* PADA MEMBACA KOMPREHENSIF TEKS DESKRIPTIF DI SMA YAPIM BIRU-BIRU

### The Applying of Metacognition Strategy on Students' Reading Comprehension of Descriptive Text at SMA Yapim Biru-biru

Sulastrri Br Ginting<sup>1</sup>, Hariati Hariati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

<sup>2</sup>Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : [gsulastrri@gmail.com](mailto:gsulastrri@gmail.com)<sup>1</sup>[hariati1092@gmail.com](mailto:hariati1092@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Abstract

*Reading is an important aspect in learning English. From reading people are able to get knowledge, new knowledge, solve problems, have broad insight, etc. However, there are very few people who like reading, including in Indonesia. Actually, to increase the love of reading, you can do it by reading the things you like first and then liking all the writings to be read. Metacognition is a strategy to increase reading interest and understand reading more quickly and accurately. Applying metacognition strategy has an effect on student reading which has been studied in G, Sulastrri's previous research. So the author does Community Service at SMA Yapim Biru-biru at XI year with 36 students. Initially, the writer gave 25 comprehensive reading questions that they had to answer as a pre-test and the results were moderate for 36 students. The result value is the mean value of the Pre-test was 76.69 and the average score of the Post-test was 81.78. The results of statistical calculations show that the standard deviation in the Pre-test is 3.861 and at the Post-test is 5, 622 and the results of the statistical test (t-test) with a p value of 0.001 indicate that there is a significant increase in knowledge in the application of Metacognition strategies in reading comprehension of descriptive text at SMA YAPIM Biru-biru In XI year.*

**Keywords:** *Application of Metacognition Strategy, Comprehensive Reading, Descriptive Text*

#### Abstrak

*Membaca merupakan aspek penting dalam belajar Bahasa Inggris. Dari membaca orang mampu memperoleh ilmu, pengetahuan yang baru, memecahkan masalah, berwawasan luas, dll. Namun hanya sedikit sekali orang yang menyukai membaca termasuk Indonesia. Sebenarnya untuk meningkatkan kesukaan dalam membaca dapat dilakukan dengan membaca hal-hal yang disukai terlebih dulu kemudian akan menyukai semua tulisan-tulisan untuk dibaca. Metacognition adalah strategi dalam meningkatkan minat membaca dan memahami bacaan dengan lebih cepat dan akurat. Mengaplikasikan Metacognition strategi berdampak terhadap membaca mahasiswa yang sudah di teliti pada penelitian G, Sulastrri sebelumnya. Maka penulis melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah Yayasan Pendiadkn Indonesia Membangun (YAPIM) biru-biru di kelas XI dengan jumlah siswa 36 orang. Awalnya penulis memberi soal bacaan sebanyak 25 soal reading komprehensif yang harus mereka jawab dianggap sebagai pre-test dah hasil moderate nilai siswa pada 36 orang siswa. Nilai rata-rata Pre-tes 76,69 dan nilai rata-rata Pos-tes 81,78. Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan standar deviasi di Pre-tes 3,861 dan di Pos-tes 5, 622 dan hasil uji satatistik (t-test) dengan nilai p value 0,001 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dalam penerapan strategi Metacognition dalam membaca komprehesif pada teks deskriptif di kelas XI SMA YAPIM Biru-biru.*

**Kata Kunci :** *Penerapan Strategi Metacognition, Membaca Komprehensif, Teks Deskriptif*

## 1. PENDAHULUAN

Di seluruh dunia terdapat ribuan bahasa yang bebrbeda-beda bahkan dalam satu negara terdapat banyak bahasa sebagai alat berkomunikasi. Salah satu bahasa yaitu, Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi di seluruh dunia. Bahasa Inggris sangatlah penting untuk di pelajari di Indonesia dalam memasuki revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang membawa pengaruh besar di segala bidang. Tentu saja era Industri 4.0 dan Society 5.0 memerlukan Bahasa Inggris untuk mengetahui bahasa komputer yang menggunakan Bahasa Inggris dan sebagai alat komunikasi untuk bekerja sama dengan negara luar. Sistem pembelajaran atau pun kurikulum di Indonesia menjadikan pelajaran Bahasa Inggris sebagai Mata Pelajaran wajib mulai dari tingkat SMP, SLTA / Sederajat sebagai tempat untuk mengembangkan atau mempelajari Bahasa Inggris menuju tenaga kerja yang menguasai Bahasa Inggris. Faktanya, kebanyakan pelajar sangat membenci pelajaran Bahasa Inggris karena kesulitan memahami Bahasa tersebut baik dalam menguasai *grammar* nya dan juga pelafalan atau pengucapannya terutama para pelajar didaerah-daerah pedesaan.

Membaca merupakan aspek pertama dalam memahami atau skill Bahasa Inggris. Ketika seseorang mampu untuk membaca maka akan lebih mudah mengetahui Bahasa Inggris. Membaca sangat berpengaruh besar bagi kehidupan manusia. Ketika siswa ingin untuk melanjutkan studi ke luar negeri harus menghadapi tes TOEFL dan sejenisnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dan dalm setiap tes Bahasa Inggris terdapat tes *Reading*. Maka membaca sangatlah dibutuhkan untuk dipelajari. Namun sayangnya mayoritas siswa tidak suka membaca. Grabe (2002) menegaskan pentingnya membaca yang efisien strategi. Strategi membaca menarik karena apa yang mereka ungkapkan tentang cara pembaca mengelola interaksi mereka dengan teks tertulis, dan bagaimana ini strategi terkait dengan pemahaman bacaan. Beberapa empiris investigasi telah dilakukan ke dalam strategi membaca dan hubungannya dengan pemahaman membaca bahasa kedua. Lebih baru penelitian telah mulai fokus pada metakognisi, yaitu, kognisi. Studi ini menyelidiki hubungan antara kesadaran *Metacognition*.

Salah satu keuntungan lain dari bahan otentik adalah memotivasi siswa. Bahan-bahan ini biasanya meningkatkan rasa pencapaian dalam siswa. Selain itu,perubahan biasanya termasuk dalam jenis bahan, memudahkan guru dan peserta didik untuk mengikuti perkembangan tersebut. (Guariento & Morley, 2001). "Psikologis dan psikolinguistik 275 penelitian sangat menunjukkan bahwa kualitas membaca sebagai psikologis pemrosesan input bahasa target tergantung pada apakah pembaca menemukan teks secara pribadi signifikan" (Nilsson, 2003, hlm. 4), yaitu jika teks berhubungan relate dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman pembaca, minat dan kebutuhan informasi. Penggunaan strategi, dan pemahaman bacaan. yang memiliki topik menarik, populer, universal, dan ramah pembaca (Hwang, 2005) "*Metacognition* dapat diartikan berpikir tentang pemikiran kita" (Nunan, 2001).

## 2. METODE

Metode dalam menjalankan Metacognition strategi di Pengabdian Kepada Masyarakat pada mahasiswa kelas XI di SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Biru-biru, yaitu Penerapan strategi metacognition pada membaca komprehensif teks deskriptif di SMA Yapim Biru-biru. PkM ini dilaksanakan pada November 2020 dengan kegiatan sebagai berikut :

### 1. Mengundang peserta

Peserta yang mengikuti penyuluhan diundang ke lapangan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) sekolah sebagai ruang terbuka yang dimanfaatkan untuk penyuluhan sebanyak 36 orang siswa.

## 2. Pre-tes

Sebelum Metacognition strategi di aplikasikan maka siswa di beri soal pilihan berganda sebanyak 25 soal mengenai membaca teks deskriptif. Siswa yang diberi soal adalah siswa kelas XI SMA YAPIM Biru-biru.

## 3. Penerapan Starategi *Metacogniton*

PkM dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 November 2020 pukul 11.00 WIB yang bertempat di Lapangan Sekolah Menengah Atas Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM). Mahasiswa di suruh untuk memikirkan kira-kira soal apa yang akan terdapat pada masing-masing teks beserta jawabannya setelah melihat sekilas judul dari masing –masing teks.

## 4. Pos-tes

Setelah siswa mendapat penerapan strategi Metacognition pada bacaan deskriptif teks selanjutnya seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran kembali menjawab soal deskriptif teks sebanyak 25 soal yang selanjutnya diujikan pada saat pretes.

## 5. Mengevaluasi Hasil Pre-tes dan Pos-tes

Di tahap ini membandingkan nilai siswa di pada saat pre-tes dan pos-tes dan melakukan uji statistik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan strategi *Metacognition* pada membaca komprehensif teks deskriptif di SMA YAPIM Biru-biru pada Pre-tes dan Pos-Tes dari seluruh siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Pre-tes dan Pos-tes Peserta Pada Penerapan Strategi *Metacognition* Pada Membaca Komprehensif Teks Deskriptif di SMA YAPIM Biru-biru

Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	<i>p-value</i>
Pre	84	70	100	76,69	3,861	0,001
Post	96	75	100	81,78	5,622	

Berdasarkan hasil Pre-tes dan Pos-tes di atas dapat dilihat perbedaan nilai yang signifikan setelah penerapan strategi Metacognition dalam membaca descriptif teks terlihat peningkatan pengetahuan yang signifikan dari peserta yang dapat dilihat nilai tertinggi di Pre test 84 dan nilai tertinggi di Pos-tes 96. Nilai terendah di Pre-tes 70 dan nilai terendah di Pos-tes 75. Dari data tersebut nilai rata-rata Pre-tes 76,69 dan nilai rata-rata Pos-tes 81,78. Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan standar deviasi di Pre-tes 3,861 dan di Pos-tes 5, 622 dan hasil uji satatistik (t-test) dengan nilai p value 0,001 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dalam penerapan strategi Metacognition dalam membaca komprehesif pada teks deskriptif di SMA YAPIM Biru-biru.

## 4. KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat( PkM) yang dilaksanakan di SMA YAPIM Biru-biru dapat disimpulkan bahwa nilai pre-test (sebelum kegiatan pembelajaran) dan post-test (setelah kegiatan pembelajaran) dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris kelas XI SMA YAPIM Biru-biru adalah nilai rata-rata Pre-tes 76,69 dan nilai rata-rata Pos-tes 81,78. Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan standar deviasi di Pre-tes 3,861 dan di Pos-tes 5, 622 dan hasil uji satatistik (t-test) dengan nilai p value 0,001 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dalam penerapan strategi Metacognition.

**DAFTAR PUSTAKA**

Grabe, W. (2002). Reading in a second language. OXIford: OXIford University Press.

Guariento, W. & Morely, J. (2001). TeXIt and task authenticity in the EFL classroom. *ELT Journal*, 55(4), 347-353.

Hwang, C. C. (2005). Effective EFL education through popular authentic 297 materials. Retrieved March 2005, from [http://www.asian-efljournal.com/March\\_05\\_ch.pdf](http://www.asian-efljournal.com/March_05_ch.pdf).

Nilsson, K. (2003). A meta-search approach to locating and classifying reading material for learners of Nordic languages. Unpublished thesis, Uppsala University.

Nunan, D. (2001). Task-based language teaching. Cambridge: Cambridge University Press